

Skripsi

**REAKSI PASAR TERHADAP KUALITAS LABA: PENGUJIAN BERBASIS  
KANDUNGAN LABA DAN PERATA LABA.**

Diajukan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar

Sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi

Universitas Katolik Soegijapranata



Caroline Yap

04.60.0177

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang

2008

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR SINGKATAN .....	xiii
INTISARI .....	xiv
ABSTRACT .....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Pertanyaan Riset .....	4
1.3.Tujuan Riset .....	4
1.4.Manfaat Penelitian .....	5
1.5.Sisitematika Penelitian .....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1.Tinjauan Pustaka .....	7
2.1.1.Kualitas Laba .....	7
2.1.1.1.Komponen Transitori .....	8

2.1.1.2.Perata Laba	.....	9
2.1.2.Reaksi Pasar	.....	10
2.1.3.Pendekatan Studi Peristiwa	.....	14
2.2.Pengembangan dan Perumusan Hipotesis	.....	16
2.2.1.Reaksi Pasar terhadap Kualitas Laba	.....	16
2.2.2.Reaksi pasar terhadap perusahaan yang melakukan perataan laba dan bukan perata laba	.....	19
2.3.Kerangka Penelitian	.....	20
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1.Populasi dan Sampel	.....	22
3.2.Jenis dan Metode Pengumpulan Data	.....	23
3.2.1.Sumber dan Jenis Data	.....	23
3.2.2.Teknik Pengumpulan Data	.....	24
3.3.Definisi Operasional Variabel	.....	24
3.4.Variabel Penelitian	.....	25
3.4.1.Variabel Independen	.....	25
3.4.1.1.Komponen Transitori	.....	25
3.4.1.2.Perata Laba	.....	26
3.4.2.Variabel Dependen	.....	28
3.4.2.1.Reaksi Pasar ( <i>Abnormal Return</i> )	.....	28
3.5.Metode Analisis	.....	29
3.6.Uji Hipotesis	.....	33
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		

4.1 Pengujian Hipotesis	.....	35
4.1.1 Reaksi pasar terhadap kualitas laba tinggi lebih besar daripada reaksi pasar terhadap kualitas laba rendah	.....	36
4.1.1.1.Pengumuman laba 2002	.....	36
4.1.1.2.Pengumuman laba 2003	.....	39
4.1.1.3.Pengumuman laba 2004	.....	41
4.1.1.4.Pengujian secara menyeluruh dari tahun 2002-2004	.....	44
4.1.2 Reaksi pasar terhadap perusahaan yang melakukan perataan laba lebih besar dibandingkan yang tidak melakukan perataan laba	.....	48
4.1.2.1.Pengumuman laba 2002	.....	48
4.1.2.2.Pengumuman laba 2003	.....	50
4.1.2.3.Pengumuman laba 2004	.....	53
4.1.2.4.Pengujian secara menyeluruh dari tahun 2002-2004	.....	55
 <b>BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN</b>		
5.1 Kesimpulan	.....	50
5.2 Keterbatasan dan Saran	.....	61
DAFTAR PUSTAKA	.....	62
LAMPIRAN		

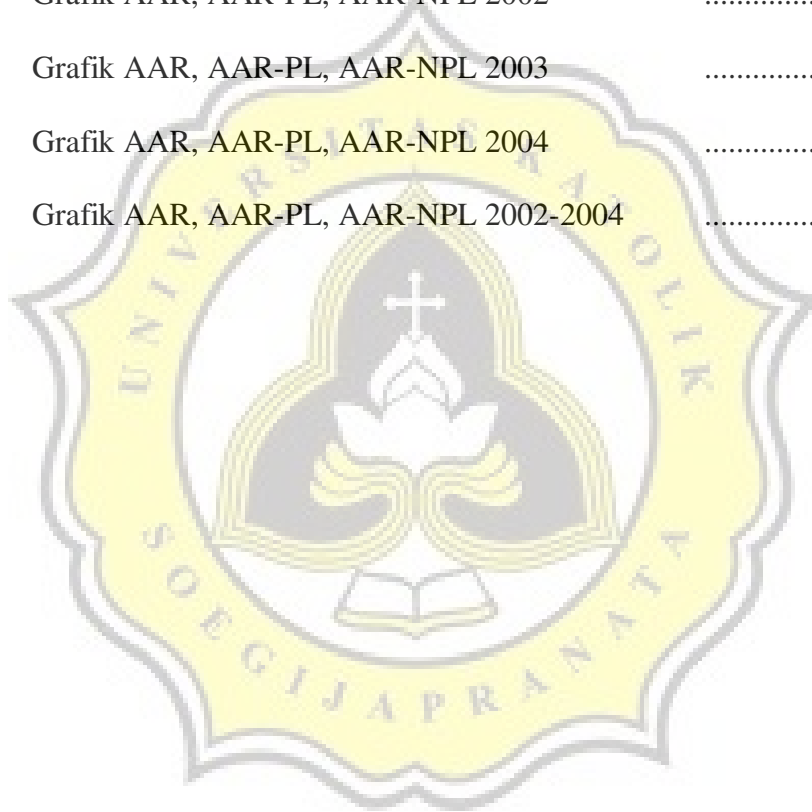
## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Sampel Penelitian .....	23
Tabel 4.1	Data Distribusi Frekuensi Perusahaan Manufaktur .....	35
Tabel 4.2	Pengumuman Laba Perusahaan KLT dan KLR 2002 .....	37
Tabel 4.3	Pengumuman Laba Perusahaan KLT dan KLR 2003 .....	39
Tabel 4.4	Pengumuman Laba Perusahaan KLT dan KLR 2004 .....	41
Tabel 4.5	Pengumuman Laba Perusahaan KLT dan KLR 2002-2004 .....	44
Tabel 4.6	Uji beda Signifikansi Reaksi Pasar terhadap KLT dan KLR .....	47
Tabel 4.7	Pengumuman Laba Perusahaan PL dan NPL 2002 .....	48
Tabel 4.8	Pengumuman Laba Perusahaan PL dan NPL 2003 .....	51
Tabel 4.9	Pengumuman Laba Perusahaan PL dan NPL 2004 .....	53
Tabel 4.10	Pengumuman Laba Perusahaan PL dan NPL 2002-2004 .....	56
Tabel 4.11	Uji beda Signifikansi Reaksi Pasar terhadap PL dan NPL .....	57



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir Penelitian	.....	21
Gambar 4.1	Grafik AAR, AAR-KLT, AAR-KLR 2002	.....	38
Gambar 4.2	Grafik AAR, AAR-KLT, AAR-KLR 2003	.....	40
Gambar 4.3	Grafik AAR, AAR-KLT, AAR-KLR 2004	.....	43
Gambar 4.4	Grafik AAR, AAR-KLT, AAR-KLR 2002-2004	.....	46
Gambar 4.5	Grafik AAR, AAR-PL, AAR-NPL 2002	.....	50
Gambar 4.6	Grafik AAR, AAR-PL, AAR-NPL 2003	.....	52
Gambar 4.7	Grafik AAR, AAR-PL, AAR-NPL 2004	.....	54
Gambar 4.8	Grafik AAR, AAR-PL, AAR-NPL 2002-2004	.....	57



## INTISARI

Penelitian ini bertujuan menganalisis reaksi pasar dan perbedaannya terhadap kualitas laba yang tinggi dibandingkan dengan reaksi pasar terhadap kualitas laba yang rendah. Dan juga bertujuan untuk menganalisis reaksi pasar dan perbedaannya terhadap perata laba dan bukan perata laba. Penelitian terhadap isu tersebut menarik karena laba merupakan bagian yang terpenting dalam laporan keuangan, dengan kata lain, laba merupakan salah satu informasi potensial yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Reaksi pasar dalam penelitian ini diproksikan dengan abnormal return sedangkan kualitas laba dihitung dengan tinggi rendahnya kandungan laba transitori. Jika laba transitori tinggi maka dapat dikatakan bahwa kualitas laba rendah dan sebaliknya jika laba transitori rendah maka dapat dikatakan bahwa kualitas laba tinggi. Perata laba dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan indeks Eckel.

Penelitian ini menggunakan teori Pasar Modal Efisien (PME). Penelitian ini menghipotesiskan pertama reaksi pasar terhadap kualitas laba tinggi lebih besar dari pada reaksi pasar terhadap kualitas laba rendah. Kedua, terdapat perbedaan yang signifikan antara reaksi pasar terhadap kualitas laba tinggi dan kualitas laba rendah. Ketiga, reaksi pasar terhadap perusahaan yang melakukan perataan laba lebih besar dibandingkan yang tidak melakukan perataan laba. Dan keempat, terdapat perbedaan yang signifikan antara reaksi pasar terhadap perusahaan yang melakukan perataan laba dan perusahaan yang tidak melakukan perataan laba. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada periode 2002-2004.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: pertama, pasar bereaksi secara positif terhadap pengumuman laba dan secara statistik semuanya signifikan pada level 1%. Kedua, saat kualitas laba tinggi, pasar memberikan reaksi positif dan signifikan pada level 1%. Dan pada kualitas laba rendah, pasar memberikan reaksi yang positif dan signifikan pada level 5% (mendukung hipotesis  $H_{1a}$ ). Ketiga, pada perata laba, pasar memberikan reaksi positif dan signifikan pada level 1%. Namun dalam non perata laba, pasar memberikan reaksi yang negatif (mendukung hipotesis  $H_{2a}$ ). Keempat, berdasarkan hasil uji beda, hipotesis ( $H_{1b}$ ) didukung secara empiris. Kelima, berdasarkan hasil uji beda, hipotesis ( $H_{2b}$ ) tidak didukung secara empiris.

Kata kunci: reaksi pasar, kualitas laba tinggi, kualitas laba rendah, perata laba, non perata laba, *abnormal return*.

## ABSTRACT

The objective of this study is to analyze the market reaction and the differences between high-earning quality and low-earnings quality. And also analyze the market reaction and the differences between income smoothing and non-income smoothing. This issue is crucial to be analyzed because earnings is the most important thing in the financial statement. In another word, earnings is the one of the potential information for the internal and external users. The proxy of the market reaction in this study is abnormal return. Whereas, earnings quality is measured by higher (lower) transitory earnings. If the transitory earnings is high, we can say that earnings quality is low. On the other hand, if transitory earnings is low, we can say that earnings quality is high. Income smoothing in this study is measured with index Eckel.

This study applies Efficient Market Hypothesis (EMH). This study hypothesis: First, the market reaction for high earnings quality is bigger than the market reaction for low earnings quality. Second, there is a significant difference between the market reaction at high earnings quality and low earnings quality. Third, the market reaction for income smoothing is bigger than the market reaction for non-income smoothing. Fourth, there is a significant difference between market reaction for income smoothing and non-income smoothing. This study using sample from list manufactured firms at Jakarta Stock Exchange (JSX) over 2002-2004.

The results indicate that: first, the market reacts positively to the earnings announcement dan statistically significant at level 1%. Second, at high earnings quality, the market reacts positively and significant at level 1%. And at low earnings quality, the market reacts positively and significant at level 5% (accept  $H_{a1a}$ ). Third, at income smoothing, the market reacts positively dan significant at level 1%. But at non-income smoothing, the market reacts negatively (accept  $H_{a2a}$ ). Fourth, based on the test difference significance, hypothesis  $H_{a1b}$  is accepted. Fifth, based on the test difference significance, hypothesis  $H_{a1b}$  is rejected.

*Key Words: market reaction, high earnings quality, low earnings quality, income smoothing, non- income smoothing, and abnormal return*